

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai derajat stres pada orang dengan HIV/AIDS (Odha) karena napza suntik usia 20-30 tahun di Yayasan "X" Bandung. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Odha yang berusia antara 20 sampai 30 tahun, terinfeksi HIV/AIDS karena napza suntik dan tergabung dalam Yayasan 'X' Bandung. Sample ditentukan dengan teknik purposive sampling dan diperoleh 50 orang responden.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner derajat stres yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori derajat stres dari Lazarus (1984) dan teori reaksi terhadap stres dari Sarafino (1990). Berdasarkan rumus korelasi Rank Spearman diperoleh validitas antara 0.328-0.794 dan dengan rumus Alpha Cronbach diperoleh reliabilitas sebesar 0.965.

Hasil pembahasan diolah dengan menggunakan teknik distribusi frekwensi dan tabulasi silang. Hasilnya antara lain 56% derajat stres Odha karena napza suntik usia 20-30 tahun di Yayasan 'X' Bandung tergolong pada kategori tinggi dan 44% mengalami stres yang tergolong derajat stres rendah. Odha dengan derajat stres tinggi paling sering menunjukkan reaksi terhadap stres pada aspek perilaku sosial sebesar 92,9%, pada aspek biologis sebesar 82,1%, dan reaksi kognitif yang rendah sebesar 60,7%. Pada Odha dengan derajat stres rendah, seluruhnya (100%) menunjukkan reaksi terhadap stres pada aspek emosi yang rendah dan memunculkan reaksi kognitif yang tinggi sebesar 54,5%.

Bagi Odha di Yayasan 'X' Bandung, timing, ambiguity, imminence, dan beliefs adalah faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian kognitif Odha dan menentukan perbedaan intensitas munculnya reaksi-reaksi terhadap stres. Selain itu stressor berupa ancaman kematian pada penderita HIV/AIDS, penyakit oportunistik yang mungkin muncul setelah terinfeksi HIV/AIDS, serta diskriminasi dan stigmatisasi masyarakat dalam pendidikan, pekerjaan dan pergaulan/interaksi sosial menjadi hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya derajat stres yang dialami Odha di Yayasan 'X' Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian maka saran dari peneliti adalah dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan teknik yang berbeda serta menggali lebih dalam stressor dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi penilaian kognitif yang menentukan tinggi rendahnya derajat stres yang dialami oleh Odha di Yayasan 'X' Bandung.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Maksud Penelitian	6
1.3.2 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Kegunaan Ilmiah	6
1.4.2 Kegunaan Praktis	7
1.5 Kerangka Pikir	8
1.6 Asumsi Penelitian	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 STRES.....	19

2.1.1	Definisi Stres.....	19
2.1.2	Teori Stres dari Lazarus.....	21
2.1.3	Reaksi Terhadap Stres.....	23
2.1.4	Penilaian Kognitif (<i>Cognitive Appraisal</i>).....	26
2.1.5	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penilaian (<i>Appraisal</i>)	29
2.2	HIV dan AIDS.....	35
2.2.1	Definisi HIV/AIDS.....	35
2.2.2	Sejarah HIV.....	35
2.2.3	Patologis AIDS dan Cara Penularannya.....	36
2.2.3.1	Patologis AIDS.....	36
2.2.3.2	Cara Penularan AIDS.....	39
2.2.3.3	Patofisiologis.....	39
2.2.4	Masa Inkubasi.....	41
2.2.5	Cara Mencegah dan Mengatasi AIDS.....	43
2.2.5.1	Cara pencegahan AIDS.....	43
2.2.5.2	Cara mengatasi AIDS.....	44
2.2.6	Masalah Psikososial Penderita Infeksi HIV/AIDS.....	45
2.2.7	Reaksi Psikologis Orang dengan HIV/AIDS.....	47
2.2.8	Upaya Pencegahan dan Penanggulangan AIDS.....	51
2.3	NAPZA	54
2.3.1	Pengertian NAPZA.....	54
2.3.2	Penyalahgunaan Penyalahgunaan NAPZA	55
2.3.2.1	Tahapan Pengguna	56

2.3.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan NAPZA	56
2.3.3 Penyalahgunaan NAPZA – HIV/AIDS	59
2.4 DEWASA AWAL.....	59
2.4.1 Perkembangan Kognitif dan Psikososial Dewasa Awal.....	60
2.4.2 Karakteristik Dewasa Awal.....	60
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	62
3.1 Rancangan Penelitian	62
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	63
3.2.1 Variabel Penelitian.....	63
3.2.2 Definisi Operasional.....	63
3.3 Alat Ukur	64
3.3.1 Alat Ukur Derajat Stres	64
3.3.2 Data Penunjang	66
3.3.3 Pengujian Alat Ukur	66
3.3.3.1 Validitas	66
3.3.3.2 Reliabilitas	68
3.4 Populasi Sasaran dan Karakteristik Populasi	69
3.4.1 Populasi Sasaran	69
3.4.2 Karakteristik Populasi	70
3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel	70
3.5 Teknik Analisis Data	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
4.1 Gambaran Responden	72

4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	72
4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	72
4.1.3	Gambaran Responden Berdasarkan Usia	73
4.1.4	Gambaran Responden Berdasarkan Sumber Penghasilan	74
4.1.5	Gambaran Responden Berdasarkan Status Marital	74
4.1.6	Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak	75
4.2	Hasil Penelitian	75
4.2.1	Presentase Derajat Stres Responden	75
4.2.2	Presentase Derajat Stres berdasarkan Aspek Biologis	76
4.2.3	Presentase Derajat Stres berdasarkan Aspek Kognitif	76
4.2.4	Presentase Derajat Stres berdasarkan Aspek Emosi	77
4.2.5	Presentase Derajat Stres berdasarkan Aspek Perilaku Sosial	77
4.3	Pembahasan	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		83
5.1	Kesimpulan	83
5.2	Saran	84
5.2.1	Saran Penelitian Lanjutan	84
5.2.2	Saran Guna Laksana	85

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2 Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4.3 Usia Responden

Tabel 4.4 Pekerjaan Responden

Tabel 4.5 Status Marital Responden

Tabel 4.6 Jumlah Anak Responden

Tabel 4.7 Derajat Stres

Tabel 4.8 Tabulasi Silang Derajat Stres dengan Aspek Biologis

Tabel 4.9 Tabulasi Silang Derajat Stres dengan Aspek Kognitif

Tabel 4.10 Tabulasi Silang Derajat Stres dengan Aspek Emosi

Tabel 4.11 Tabulasi Silang Derajat Stres dengan Aspek Perilaku Sosial

Tabel 4.12 Tabulasi Silang Derajat Stres dengan Stressor

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.5 Kerangka Pikir	23
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Alat Ukur Derajat Stres dan Data Penunjang
- Lampiran 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Derajat Stres
- Lampiran 3 Total Skor Aspek Derajat Stres
- Lampiran 4 Tabulasi Silang Derajat Stres dengan Data Pribadi dan Data Penunjang
- Lampiran 5 Gambaran Responden
- Lampiran 6 Kisi-Kisi Alat Ukur